

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTETIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera

a. Sejarah Berdirinya Kspps Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan

Seiring dengan pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non bank menjadikan perekonomian masyarakat semakin produktif. Akan tetapi disisi lain terdapat masyarakat kecil yang sulit bahkan tidak memiliki akses modal pada lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan terlalu ketatnya persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan. Dalam upaya merespon kendala di atas KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang lahir dari semangat ingin menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat kecil melalui kegiatan pembiayaan usaha makro kecil memberikan berbagai kemudahan kepada para anggota untuk mengakses pembiayaan. KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera berdiri pada tanggal 23 maret 2016 oleh beberapa alumni perbankan syariah STAIN Pamekasan yang menjadi inisiator, serta dengan jumlah anggota sebanyak 23 orang. Dan terdaftar di akte notaris pada tanggal 07 april 2016. Berdasarkan hasil keputusan rapat anggota pada tanggal 20 maret maka 45 disepakati simpanan pokok sebesar Rp. 25.000 dan simpanan wajib Rp. 10.000 selanjutnya resmi beroperasi pada tanggal 23 maret 2016.

KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera hadir dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Nilai-nilai yang menjadikan KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera menjadi salah satu KSPPS yang mengedepankan nilai-

nilai kepedulian terhadap kondisi perekonomian masyarakat kecil. Adapun lokasi KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera adalah Jln. Masjid Darul Hikmah desa Larangan Badung Sumber Papan II. Pada perkembangan selanjutnya KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera mendapatkan respon baik dari masyarakat yang ditandai dengan berbagai bentuk kerjasama yang ditawarkan oleh berbagai lembaga dari unit usaha lain.¹

b. Produk yang ditawarkan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera dibedakan dalam dua yaitu:

1) Produk penghimpunan dana (Funding).

a. Simpanan anggota

- Simpanan anggota adalah simpanan yang harus dibayarkan oleh calon anggota KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera.
- Simpanan anggota terdiri dari:
 - a) Simpanan pokok sebesar Rp. 25.000 yang dibayar satu kali selama menjadi anggota.
 - b) Simpanan wajib sebesar Rp. 10.000 yang dibayar oleh setiap anggota setiap bulan.
 - c) Administrasi (buku tabungan) Rp. 5.000

b. Simpanan wadiah

- Merupakan tabungan atau simpanan dari mitra yang bersifat umum dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja.

¹ Iim, Wawancara Lagsung, Bagian pencatatan di KSPPS Drul Hikmah Mitra Sejahtera, 6 April 2022

- Tabungan ini berdasarkan akad wadiah yad dhamanah. Bagi hasil akan dibagikan setiap bulan langsung dikreditkan ke rekening nasabah.
 - Setoran awal rekening sebesar Rp. 10.000.
 - Biaya pembukaan rekening Rp. 5.000.
 - Apabila akan tutup rekening maka saldo harus Rp. 10.000
- c. Simpanan Qurban
- Simpanan yang diperuntukan untuk pembelian hewan qurban.
 - Penarikan dilakukan satu kali menjelang hari raya idul adha.
 - Nisbah bagi hasil yang diberikan sebesar 40% dari pendapatan rata-rata KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang langsung ditambahkan ke rekening simpanan qurban
 - Biaya administrasi pembuatan rekening Rp. 5.000
- d. Simpanan pendidikan
- Merupakan simpanan yang disediakan untuk dana pendidikan.
 - Setoran dapat dilakukan kapan saja.
 - Penarikan dapat dilakukan 1 kali dalam waktu satu tahun menjelang tahun ajaran baru.
 - Nisbah bagi hasil yang diberikan sebesar 40% dari pendapatan rata-rata KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera yang langsung dikreditkan ke rekening simpanan pendidikan.
 - Biaya pembukaan rekening Rp. 5.000

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden.

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada anggota. Penelitian ini menyebarkan 93 kuesioner kepada Pengguna Produk Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menggunakan alat analisis SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Rincian data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian penerimaan dan pengambilan kuesioner

Kuesioner yang disebarkan	93
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	93
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	93
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat Pengembalian yang digunakan	100%

b. Deskripsi Data Responden

Keadaan atau kondisi responden digambarkan oleh data hasil kuesioner yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik penelitian.

Karakteristik penelitiannya terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin

	Frekuensi	Valid Percent	Comulative Percent
Valid Laki-laki	33	35,5	35,5
Perempuan	60	64,5	100
Total	93	100	

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data primer diolah Peneliti, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran koefisien terhadap anggota simpanan pendidikan yang disebarkan oleh peneliti mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 60 orang dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 33 orang.

c. Deskripsi Variabel Responden

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner dan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir untuk variabel Bagi hasil (X1), 7 butir untuk variabel kualitas pelayanan (X2), dan 3 butir untuk variabel loyalitas Anggota (Y)

Tabel 4.3

Daftar Pernyataan Kuisioner

Motivasi		
No	Pernyataan	Keterangan
1	Saya melakukan simpanan pendidikan karena adanya dorongan kebutuhan pendidikan	X1.1
2	Saya melakukan simpanan pendidikan karena merasa memberi kenyamanan untuk keperluan pendidikan	X1.2
3	Saya melakukan simpanan pendidikan karena merasa memberikan kepuasan dalam keperluan pendidikan	X1.3
4	Saya melakukan simpanan pendidikan karena merasa produk ini memberi kenyamanan dibandingkan dengan produk lain yang ada KSPPS Darul Hikmah mitra sejahtera	X1.4
5	Saya melakukan simpanan pendidikan karena memberikan kepuasan dari produk ini	X1.5
6	Saya melakukan simpanan pendidikan karena memberikan kepuasan dari segi nisbah bagi hasil	X1.6

Bagi Hasil		
1	Saya melakukan simpanan pendidikan karena presentase keuntungan yang diberikan sesuai dengan keinginan	X2.1
2	Saya melakukan simpanan pendidikan karena bagi untung dan bagi ruginya sangat sesuai dengan Syariah	X2.2
3	Jaminan yang diberikan dari nisbah bagi hasil tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan	X2.3
4	Besarnya nisbah keuntungan sesuai dengan kesepakatan diawal dan sesuai	X2.4
Kualitas produk		
1	Kesesuaian Produk simpanan Pendidikan dengan ketentuan Syariah	X3.1
2	Kehandalan Produk simpanan Pendidikan dibandingkan produk yang lain	X3.2
3	Daya tahan Produk simpanan Pendidikan dibandingkan produk yang lain	X3.3
4	Memiliki Daya tarik tersendiri dibandingkan dengan produk yang lain	X3.4

Loyalitas Anggota		
1	Saya melakukan simpanan pendidikan secara berulang	Y1
2	Saya mereferensikan produk simpanan pendidikan kepada keluarga teman dan orang terdekat untuk melakukan simpanan pendidikan	Y2
3	Saya meyakinkan kepada keluarga,teman dan sahabat bahwa banyak hal hal positif yang diberikan oleh simpanan pendidikan	Y3

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapatkan jawaban responden sebanyak 93 responden yang terdiri dari variabel motivasi(X1) Bagi Hasil (X2), Kualitas Produk (X3) dan Loyalitas Anggota (Y). Hasil dari jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung tabel frekuensi dan presentasinya. Penilaian setiap butir pertanyaan diberi skor 5-4-3-2-1. Adapun dari hasil pengelompokannya sebagai berikut:

1) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi (X1)

Tabel 4.4											
Motivasi (X1)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	17	18,3	42	45,2	34	36,6	-	-	-	-	93
2	20	26,9	44	46,2	29	31,2	-	-	-	-	93
3	25	19,7	43	57,9	24	25,8	1	1,1	-	-	93
4	16	17,2	43	46,2	34	36,6	-	-	-	-	93
5	20	26,9	44	46,2	29	31,2					93
6	26	28,0	42	45,2	24	25,8	1	1,1			93
total	124	-	258	-	174	-	2	-	-	-	558

Sumber: Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel motivasi (X1) tanggapan sangat setuju 124, tanggapan setuju 258, tanggapan Netral 174 dan tanggapan tidak setuju 2.

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{((124 \times 5) + (258 \times 4) + (174 \times 3) + (2 \times 2))}{(93 \times 5 \times 6)} \times 100\%$$

$$= \frac{620 + 1,032 + 522 + 4}{2790} \times 100\%$$

$$= \frac{2178}{2790} \times 100\%$$

= 78 %

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Motivasi termasuk kategori baik

2) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Bagi Hasil (X2)

Tabel 4.5											
Bagi Hasil (X2)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F		F	%	F	%	
1	22	23,7	37	39,8	33	35,5	1	1,1	-	-	93
2	15	16,1	47	5,05	30	32,3	1	1,1	-	-	93
3	17	18,3	51	54,8	24	25,8	1	1,1	-	-	93
4	25	26,9	41	44,1	25	25,9	2	2,2	-	-	93
total	79	-	176	-	112	-	5	-	-	-	372

Sumber: Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel Bagi Hasil (X2) tanggapan sangat setuju 79, tanggapan setuju 176, tanggapan Netral 112 dan tanggapan tidak setuju 5.

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{((79 \times 5) + (176 \times 4) + (112 \times 3) + (5 \times 2))}{(93 \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{395 + 704 + 336 + 10}{1860} \times 100\%$$

$$= \frac{1445}{1860} \times 100\%$$

$$= 77,7 \%$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel bagi hasil termasuk kategori baik

3) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Bagi Hasil (X2)

Tabel 4.6											
Kualitas Produk (X3)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
Item	F	%	F	%	F		F	%	F	%	
1	15	16,1	57	61,3	21	22,6	-	-	-	-	93
2	16	17,2	59	63,4	18	19,4	-	-	-	-	93
3	13	14,0	60	64,5	20	21,5	-	-	-	-	93
4	11	11,8	55	59,1	27	29,0			-	-	93
total	55	-	231	-	86	-	-	-	-	-	372

Sumber: Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel Kualitas Produk (X3) tanggapan sangat setuju 55, tanggapan setuju 231, tanggapan Netral 86 .

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{((55 \times 5) + (231 \times 4) + (86 \times 3))}{(93 \times 5 \times 4)} \times 100\%$$

$$= \frac{275 + 924 + 258}{1860} \times 100\%$$

$$= \frac{1457}{1860} \times 100\%$$

$$= 78,3 \%$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Produk termasuk kategori baik

4) Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Loyalitas Anggota (Y)

Tabel 4.7											
Loyalitas Anggota (Y)											
No	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F		F	%	F	%	
1	21	22,6	52	55,9	20	21,5	-	-	-	-	93
2	19	20,4	53	57,0	21	22,6	-	-	-	-	93
3	28	30,1	43	46,2	22	23,7	-	-	-	-	93
total	68	-	148	-	63	-	-	-	-	-	279

Sumber: Output SPSS Versi 23, data primer diolah pada 2022

Tanggapan responden sebagaimana tabel diatas memberikan tanggapan pada variabel Loyalitas Anggota (Y) tanggapan sangat setuju 68, tanggapan setuju 148, tanggapan Netral 63.

$$\frac{((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum TS \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1))}{(n \times 5 \times 3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{((68 \times 5) + (148 \times 4) + (63 \times 3))}{(93 \times 5 \times 3)} \times 100\% \\
&= \frac{340 + 592 + 189}{1395} \times 100\% \\
&= \frac{1121}{1395} \times 100\% \\
&= 80,3 \%
\end{aligned}$$

Dari nilai ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel loyalitas anggota termasuk kategori baik

d. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 24. Berikut ini merupakan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner tersebut mampu membuktikan suatu variabel yang seharusnya diukur dan diuji *pearson correlation*. Untuk mengetahui tingkat validitas maka dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n-2$, n merupakan jumlah sampel dan $\alpha = 5\%$). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

Penelitian ini besarnya df yakni $93-2$ atau 91 dan $\alpha = 5\%$ hasil yang diperoleh r_{tabel} $0,2039$. selanjutnya hasil perhitungan ini dengan menggunakan SPSS, diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas X1

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Motivasi			
X1.1	0,778	0,2039	Valid
X1.2	0,796	0,2039	Valid
X1.3	0,786	0,2039	Valid
X1.4	0,778	0,2039	Valid
X1.5	0,796	0,2039	Valid
X1.6	0,790	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas X2

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil			
X2.1	0,682	0,2039	Valid
X2.2	0,783	0,2039	Valid
X2.3	0,726	0,2039	Valid
X2.4	0,796	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas X3

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Kualitas Produk			
X3.1	0,710	0,2039	Valid
X3.2	0,741	0,2039	Valid
X3.3	0,803	0,2039	Valid
X3.4	0,610	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Y

Item	Koefisien Korelasi	r table	Keterangan
Loyalitas Anggota			
Y1.1	0,819	0,2039	Valid
Y1.2	0,831	0,2039	Valid
Y1.3	0,812	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai r_{hitung} pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan pada variabel X1, X2, X3 dan variable Y memiliki r_{hitung} yang lebih besar dan positif dari pada nilai r_{tabel} yaitu 0,2039 dengan jumlah responden 93 responden ($n=93$) dan alpa 0,05 maka, indikator dari variabel X yaitu motivasi (X1), nisbah bagi hasil (X2), kualitas produk(X3) variabel (Y) loyalitas anggota yaitu Valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. jika nilai *cronbach's alpa* suatu variabel lebih besar dari 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel terikat (Y) tersebut reliabel, jika nilai *cronbach's alpa* suatu variabel kurang dari 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpa</i>	Keterangan
X1	0,877	Reliabel
X2	0,733	Reliabel
X3	0,681	Reliabel
Y	0,755	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas dari semua variabel yaitu reliabel, karena nilai cronbach alpa berada diatas 0,60

e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi

yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau tidak normal, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *on sampel kolomograf-sminov*.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *probability plot* yaitu:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00652691
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.051
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan one-sample kolmograf-smirnof diatas diperoleh nilai signifikan 0,080 lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multi koloniaritas digunakan untuk menguji apakah mode regresi terjafi korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi auto korelasi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan dan lwannya serta VIF (*Varian Inflation factor*),

jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikoleniaritas sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.558	1.012		.551	.583		
	totalx1	.108	.042	.223	2.562	.012	.528	1.893
	totalx2	.367	.073	.482	5.007	.000	.429	2.329
	totalx3	.208	.077	.215	2.705	.008	.630	1.586

a. Dependent Variable: totaly3

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan hasil uji multikolonearitas , diperoleh nilai tolerance dari variabel bebas yaitu Bagus hasil (X1), Kualitas Layanan (X2), nilai tolerancinya yaitu 0,528, 0,429 dan 0,630 dan nilai VIF masing-masing yaitu 1,893, 2,239 dan 1,586, hal ini menunjukkan nilai tolerance masing masing variabel bebas (X1) sebesar $0,528 > 0,10$, nilai (X2) $0,429 > 0,10$ dan nilai (X3) $0,630 > 0,10$. Nilai VIF Masing-masing yaitu (X1) sebesar $1,893 < 10$, (X2) $2,239 < 10$, dan (X3) sebesar $1,586 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolonearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson dengan taraf signifikan 5% ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L < d < d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.645	.633	1.023	1.867

a. Predictors: (Constant), totalx3, totalx1, totalx2

b. Dependent Variable: totaly3

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Dari tabel tersebut diperoleh DW sebesar 1,867 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Autokorelasi

d_L	d_U	4 – d_L	4 – d_U	DW	Keputusan
1,5966	1,7295	2,4034	2,2705	1,867	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

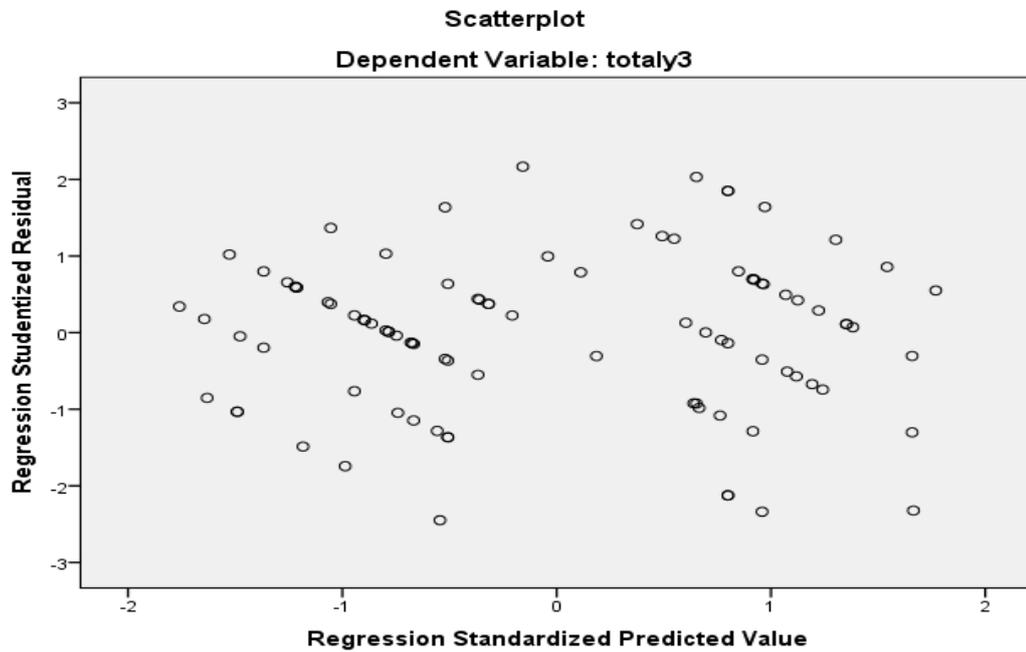
Nilai DW 1,958 diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan ketentuan 5%, n (sampel) = 93 serta k (jumlah variabel independen) = 3 tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,867 berada diantara $d_u = 1,7295$ dan nilai $4 - d_u = 2,2705$ ($d_u < d < 4 - d_u$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi atau tidak terdapat korelasi positif maupun negative pada data yang diuji.

4) Uji Heterokodastisitas

Uji heterokodastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak ada heterokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas salah satunya dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X residual.

Gambar 4.18

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan gambar diatas hasil dari output SPSS 24, grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat juga dilakukan uji park gleser yakni jika probabilitasnya memiliki nilai signifikan $> \alpha = 0,005$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. adapun hasil pengolahannya sebagai berikut

Tabel 4.19

Hasil Uji Gleser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.499	.610		-.818	.416
	totalx1	.033	.025	.184	1.299	.197
	totalx2	-.039	.044	-.138	-.880	.381
	totalx3	.071	.046	.198	1.530	.130

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil uji diatas dapat diperoleh nilai signifikansinya variabel X1 motivasi yakni 0,197, X2 nisbah bagi hasil yakni 0,381 dan X3 kualitas produk yakni 0,130, yang artinya lebih besar dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterosdastisitas karena melebihi 0,005.

B. Pembuktian Hipotesis**1. Uji Parsial (Uji-t)**

Uji t merupakan pengujian apakah variabel bebas yang terdiri dari motivasi (X1) bagi hasil (X2) dan Kualitas produk (X3) secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat loyalitas anggota (Y), pengujian ini membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan propabilitas 0,005 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai a dengan nilai Sig dan pengambilan keputusan

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat

Tabel 4.20

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.558	1.012		.551	.583
	totalx1	.108	.042	.223	2.562	.012
	totalx2	.367	.073	.482	5.007	.000
	totalx3	.208	.077	.215	2.705	.008

a. Dependent Variable: totaly3

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan Tabel analisis uji t diatas, pengaruh masing masing variabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel motivasi (X1) diperoleh t_{hitung} 2,562, nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,985. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,012 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} $2,562 > t_{tabel}$ 1,985. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.
- Variabel bagi hasil (X2) diperoleh t_{hitung} 5,007 nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,985. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} $5,007 > t_{tabel}$ 1,985. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

- Variabel kualitas produk (X3) diperoleh t_{hitung} 2,705 nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,985. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,08 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} 2,705 $> t_{tabel}$ 1,985. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk (X3) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,005$ dan pengambilan keputusan

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat

Berikut hasil uji signifikan secara simultan variabel dependen:

Tabel 4.21

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.526	3	56.509	53.959	.000 ^b
	Residual	93.205	89	1.047		
	Total	262.731	92			

a. Dependent Variable: totaly3

b. Predictors: (Constant), totalx3, totalx1, totalx2

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Hasil uji F tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 53,959 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sedangkan nilai jika F_{tabel} sebesar 2,70. Berarti nilai F_{hitung} $53,959 > F_{tabel}$ 2,70 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah variabel motivasi (X1), nisbah bagi hasil (X2) dan kualitas produk (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Loyalitas anggota (Y) Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R square*. Berikut hasil koefisien determinasi dari penelitian

Tabel 4.22

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.633	1.023

a. Predictors: (Constant), totalx3, totalx1, totalx2

Sumber: Output SPSS Versi 24, data primer diolah pada 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa *R square* adalah 0,645 atau 64,5%. Hal ini berarti bahwa variabel independen motivasi (X1) bagi hasil (X2) dan kualitas produk (X3) mampu mempengaruhi loyalitas anggota (Y) sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,5\% = 35,5\%$)

dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Loyalitas Anggota Menabung Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Motivasi merupakan suatu hal yang penting bagi pemasar yang tujuannya untuk mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan, oleh karena itu motivasi sangat penting karena jika nasabah sudah termotivasi maka mempermudah pemasar dalam mempengaruhi keputusan nasabah.

Metode pemberian motivasi yang dilakukan oleh pemasar yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yang diberikan pemasar yaitu dengan cara memotivasi nasabah dengan memberitahukan bahwa menabung produk simpanan lebaran ini bisa mengatasi kebutuhan saat lebaran yang memiliki nisbah bagi hasil yang cukup tinggi, dari nisbah bagi hasil tersebut bisa dimintai sembako atau uang tunai. Sedangkan metode pemberian motivasi secara tidak langsung yaitu pihak BMT memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah seperti cara berkomunikasi, cepat dalam bertransaksi dan sebagainya.

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran regresi variabel motivasi bernilai positif yang berarti motivasi berbanding lurus dengan loyalitas Anggota. Berdasarkan uji t (uji parsial) Variabel motivasi (X1) diperoleh t_{hitung} 2,562, nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,985. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,012 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} 2,562 $>$ t_{tabel} 1,985. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima artinya bahwa variabel

motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan..

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi yang terdiri dari indikator kebutuhan terhadap produk, kebutuhan mencari kenyamanan dari produk dan kebutuhan mencari kepuasan dari produk berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota. Dari ketiga indikator tersebut kebutuhan terhadap suatu produk merupakan hal yang paling mendasar dari nasabah yang artinya setiap nasabah mempunyai kebutuhan akan suatu produk sehingga pihak pemasar memberitahukan tujuan yang ingin dilakukan perusahaan terhadap nasabah, selanjutnya pihak pemasar memberitahukan apa yang diperoleh saat menggunakan produk simpanan pendidikan ini, serta memberikatahukan kenyamanan dari menabung produk simpanan pendidikan ini. Dalam hal ini pemasar memberikan komunikasi secara efektif sehingga bisa mempengaruhi nasabah menabung produk simpanan pendidikan.

Indikator yang pertama dari motivasi yaitu kebutuhan akan suatu produk, merupakan hal yang paling mendasar bagi nasabah, maka dari itu pihak pemasar memberitahukan bahwa produk simpanan pendidikan bisa memenuhi kebutuhan di saat pendidikan, sehingga nasabah merasa tertarik dan mempengaruhi loyalitas nasabah itu sendiri. Indikator yang kedua yaitu kebutuhan mencari kenyamanan dari suatu produk, merupakan hal yang dibutuhkan oleh nasabah, maka dari itu pihak pemasar memastikan keamanan produk tabungan atau simpanan yang ada di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera sehingga memberikan kenyamanan bagi para nasabah. indikator ketiga yaitu kebutuhan mencari kepuasan akan suatu produk, hal ini merupakan hal yang paling penting sehingga nasabah bisa tertarik

dan memutuskan untuk menabung produk simpanan pendidikan, maka dari itu pihak pemasar menjelaskan mengenai nisbah bagi hasil yang cukup tinggi dan dari nisbah bagi hasil tersebut bisa dimintai alat-alat sekolah maupun uang tunai dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan.

Pemberian motivasi yang dilakukan oleh pemasar KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera mempengaruhi Loyalitas menabung anggota. Hal ini sejalan dengan teori tehnik pendekatan untuk mempengaruhi loyalitas menabung nasabah oleh Nugroho J Setiadi, yang menyatakan bahwa penyampaian tentang suatu produk kepada konsumen agar konsumen bisa termotivasi, sehingga dari motivasi tersebut konsumen bisa mengambil keputusan dalam membeli suatu produk-produk yang disampaikan.²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinal Khasanah dengan judul pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, motivasi dan promosi terhadap keputusan nasabah lembaga keuangan syariah di Lembaga keuangan syariah Salatiga yang menyatakan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh secara parsial dengan keputusan nasabah dengan nilai $t_{Hitung} 2,599 > t_{Tabel} 1,6614$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$.³

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak pemasar harus bisa mempertahankan pemberian motivasi terhadap nasabah maupun calon nasabah. Adapun bentuk motivasi yang diberikan agar bisa mempertahankan konsumen didalam buku Nugroho J Setiadi, yaitu pemberian motivasi dalam bentuk insentif positif dan bentuk insentif negatif. Dalam bentuk insentif positif seperti merangsang

² Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen Persepektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Purnamedia Grub, 2013). 17

³ Arinal Khasanah, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Lembaga Keuangan Syariah”, *jurnal ekonomi dan bisnis Vol.1 no.2*, 2016, 77

nasabah/calon nasabah dengan memberikan hadiah, pelayanan yang optimum kepada nasabah dan lain-lain. Dalam bentuk intensif negatif dengan cara memotivasi nasabah, jika melakukan kegiatan menabung maka mereka akan mendapatkan ganjaran berupa bagi hasil.⁴ Metode ini bisa dilakukan dalam mempertahankan motivasi nasabah karena jika pemberian motivasi dilakukan secara baik maka nasabah maupun calon nasabah bisa menjadi loyal terhadap lembaga keuangan tersebut.

2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Loyalitas Anggota Menabung Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Prinsip bagi hasil (profit sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan bagi operasional bank islam secara keseluruhan. Prinsip bagi hasil dalam simpanan/tabungan tersebut menetapkan tingkat keuntungan/pendapatan bagi tiap-tiap pihak. Pembagian keuntungan dilakukan melalui tingkat perbandingan rasio, bukan ditetapkan dalam jumlah yang pasti. Bagi hasil yang digunakan lembaga keuangan syariah dalam memberikan keuntungan kepada *shahibul maal* dan *mudharib* sesuai dengan yang telah disepakati oleh kedua pihak diawal akad.

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran regresi variabel bagi hasil bernilai positif yang berarti bagi hasil berbanding lurus dengan loyalitas anggota. Berdasarkan uji t (uji parsial) $t_{hitung} 5,007$ nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,985. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 5,007 > t_{tabel} 1,985$.. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua

⁴ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen Persepektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Purnamedia Grub, 2013). 35

diterima. Artinya variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliyana & Abdul Aziz dengan judul Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas nasabah Simpanan *Mudharabah* (Studi Kasus pada KSPS Perambabulan Al-Qomariyah, Celancang) yang menyatakan bahwa variabel bagi hasil memiliki pengaruh secara parsial dengan keputusan nasabah dengan nilai $t_{Hitung} 6,676 > t_{Tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.⁵

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel bagi hasil yang terdiri dari indikator bagi untung dan bagi rugi, jaminan, dan menentukan besarnya nisbah. Dari ketiga indikator tersebut bagi untung dan bagi rugi merupakan hal yang paling mendasar dari nasabah yang artinya setiap nasabah akan melihat bagi untung dan bagi rugi yang ditetapkan oleh KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan. Agar nasabah bisa menjadi loyal dalam menabung produk simpanan pendidikan. Serta indikator kedua yaitu jaminan, jaminan yang diberikan oleh KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan terhadap kemanan kepada nasabah yaitu KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan. Sudah terdaftar pada OJK sehingga keamanannya sudah teruji, serta indikator ketiga yaitu menentukan besarnya nisbah pada suatu produk sehingga simpanan pendidikan ini, sangat lah besar yakni anggota diberikan nisbah bagi hasil sebanyak 55% terhadap anggota menabung simpanan pendidikan sehingga hal ini bisa membuat anggota loyal dalam menabung simpanan pendidikan.

⁵ Meliyana & Abdul Aziz, Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Simpanan *Mudharabah*, *Jurnal Ekonomi*, Volume 16 Nomor 3, (Oktober: 2014).

3. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Anggota Menabung Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Kualitas produk adalah segala sesuatu yang memiliki nilai di pasar sasaran (target market) dimana kemampuannya memberikan manfaat dan kepuasan, seperti benda, jasa, organisasi, tempat, orang, dan ide. Dalam hal ini lembaga keuangan harus memusatkan perhatian mereka pada usaha untuk menghasilkan produk yang unggul dan terus menyempurnakan. Produk yang berkualitas tinggi merupakan salah satu kunci sukses suatu lembaga keuangan

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran regresi variabel kualitas produk bernilai positif yang berarti kualitas produk berbanding lurus dengan loyalitas anggota. Berdasarkan uji t (uji parsial) diperoleh t_{hitung} 2,705 nilai t_{tabel} untuk model regresinya yaitu 1,985. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,08 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} 2,705 $>$ t_{tabel} 1,985 Artinya variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas anggota Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan.

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas produk yang terdiri dari *Performance* (penampilan), *Reability* (keandalan), *Durability* (Daya Tahan) dan *Aesthetics* (nilai seni, produk). Dari keempat indikator tersebut performance terhadap suatu produk merupakan hal yang paling mendasar dalam menimbulkan loyalitas anggota terhadap produk tersebut.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili widyastuti nurul'aini dengan judul pengaruh kualitas produk, dan promosi terhadap loyalitas nasabah menabung pada produk tabungan pendidikan di BPRS Bina

financial Semarang bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh secara parsial dengan loyalitas menabung nasabah dengan nilai $t_{Hitung} 2,599 > t_{Tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$.⁶

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan harus bisa mempertahankan kualitas produk yang ada agar anggota bisa loyal untuk melakukan simpanan. Kotler dan Armstrong berpendapat salah satu faktor yang paling diandalkan oleh seorang pemasar dalam memasarkan suatu produk yaitu memperbaiki kualitas produk ataupun jasa merupakan tantangan yang penting bagi perusahaan dalam bersaing di pasar global untuk mendapatkan minat konsumen. Perbaikan kualitas produk akan mengurangi biaya dan meningkatkan keunggulan bersaing, bahkan lebih jauh lagi, kualitas produk yang tinggi akan menciptakan keunggulan bersaing yang bertahan lama.⁷

4. Pengaruh Motivasi, Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Produk secara Simultan Terhadap Loyalitas Anggota Menabung Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Loyalitas anggota adalah kesetiaan konsumen terhadap perusahaan, merek maupun produk. Kesetiaan ini diambil tanpa adanya paksaan, tetapi timbul dari kesadaran sendiri pada masa lalu. Usaha yang dilakukan untuk menciptakan kepuasan konsumen lebih cenderung mempengaruhi sikap konsumen. Loyalitas anggota adalah suatu dorongan perilaku untuk melakukan pembelian secara terus-menerus dan dapat membangun kesetiaan pelanggan terhadap suatu produk maupun

⁶ Laili Widyastuti Nurul'aini, "Pengaruh Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadaployalitas Nasabah Menabung Pada Produk Tabungan Pendidikan Di BPRS Bina Financial Semarang", *jurnal ekonomi dan bisnis Vol.1 no.2, 2019*. 86

⁷ Andi Mursidi, dkk, *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan*, 31.

jasa yang diperoleh oleh badan usaha tersebut yang dapat membutuhkan jumlah waktu yang lama melalui suatu proses pembelian yang terjadi secara terus-menerus

Hasil uji F tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 53,959 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sedangkan nilai jika F_{tabel} sebesar 2,70. Berarti nilai F_{hitung} $53,959 > F_{tabel}$ 2,70 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya adalah variabel motivasi (X1), nisbah bagi hasil (X2) dan kualitas produk (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Loyalitas anggota (Y) Simpanan Pendidikan di KSPPS Darul Hikmah Mitra Sejahtera Pamekasan..

Motivasi, Bagi hasil dan Kualitas produk merupakan hal penting yang harus dijalankan oleh perusahaan karena jika keduanya dijalankan dengan baik maka akan mempengaruhi loyalitas anggota dan calon anggota yang ada, oleh sebab itu di KSPPS Darulhikmah Mitra Sejahtera Pamekasan harus memperhatikan hal tersebut

Sedangkan koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *R square* 0,645 atau 64,5%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan model regresi pada penelitian ini 64,5%. Variable loyalitas anggota simpanan pendidikan dijelaskan oleh variasi variabel independen motivasi, bagi hasil dan kualitas produk sedangkan sisanya 35,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti motivasi, citra perusahaan dan lain-lain.